



Vol. 04 No. 08 (2025) : 176-183

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

UNSUR-UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Ahmad Syarif¹, Ahmad Al Ihza², Amrullah³, Cik Rudi⁴, Aziz Muchtar⁵, Ali Mashar⁶

¹⁻⁶Universitas Islam An Nur Lampung

Email: ¹123syarif@gmail.com, ²ahmadalihza@gmail.com, ³cikrudi2.kasui@gmail.com,
⁴azizmuchtar.01@gmail.com, ⁵Ftrahmad@gmail.com, ⁶alimashar@an-nur.ac.id

Abstract

Islamic education management is an integrated system to achieve the goals of Islamic education. This study aims to identify elements of Islamic education management that are effective in improving the quality of education. The method used in this study is library research by analyzing various relevant literature sources. The results of the study indicate that of the six elements of Islamic education management: people, money, materials, methods, machines, and markets as discussed above, these six management elements cannot stand alone; they are all interrelated to achieve organizational goals. Where humans are the main driver who manages and utilizes other elements (money, materials, machines, methods, and markets) effectively and efficiently.

Keywords: Islamic Education Management, Elements of Management, Education, Islam

Abstrak

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang terintegrasi untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur manajemen pendidikan Islam yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 unsur manajemen pendidikan Islam yaitu manusia, uang, bahan, metode, mesin, dan pasar sebagaimana pembahasan di atas, ke enam unsur manajemen tersebut tidak bisa berdiri sendiri, semuanya saling terkait untuk mencapai tujuan organisasi. Di mana manusia sebagai penggerak utama yang mengelola dan memanfaatkan unsur-unsur lainnya (uang, bahan, mesin, metode, dan pasar) secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Unsur-unsur Manajemen, Pendidikan, Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, berilmu, dan beramal shaleh. Manajemen pendidikan Islam memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur manajemen pendidikan Islam yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah agar anak didik dapat mewujudkan atau menikmati nilai-nilai hidup tersebut, memiliki kekayaan harta menghayati keindahan / kesenian, pengetahuan luas, berwatak sosial, berperan dalam bidang kekuasaan dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (ARIF, M, 2011).

Manajemen pendidikan Islam meliputi elemen-elemen umum manajemen seperti Manusia (Men), Uang (Money), Metode (Methods), Bahan (Materials), Mesin (Machines), dan Pasar (Market). Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen tidak hanya fokus pada hal teknis dan administratif, tetapi juga berupa aspek spiritual yang menekankan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini membuat manajemen pendidikan Islam berbeda dari manajemen biasa, karena setiap kegiatan memiliki nilai ibadah dan bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Dengan berkembangnya zaman, lembaga pendidikan Islam diwajibkan untuk mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas dan mutu.

Tantangan dari globalisasi, modernisasi, serta kemajuan teknologi menuntut adanya strategi manajemen yang fleksibel namun tetap didasarkan pada prinsip Islam. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari peran manajemen dalam pendidikan Islam agar memahami apa saja dan bagaimana unsur-unsur manajemen dapat diterapkan secara efektif dalam lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis unsur-unsur manajemen dalam pendidikan Islam serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para pengelola

lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan sistem manajemen yang profesional, efektif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan atau library research. Metode ini dilakukan dengan mencari dan menganalisis berbagai sumber tulisan yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber yang digunakan mencakup buku, artikel ilmiah, jurnal dalam negeri dan luar negeri, laporan penelitian, serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan fungsi manajemen pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

JENIS-JENIS MANAJEMEN DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Dalam lembaga pendidikan terdapat beberapa manajemen (umi kulsum, 2020) yaitu:

1. Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama di madrasah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya. Manajemen Kesiswaan

2. Manajemen personalia

Disamping faktor ketersediaan sumber daya manusia, hal yang amat penting dalam manajemen personalia adalah berkenaan penguasaan kompetensi dari para personil (kepala madrasah, guru, dan staf/pegawai) madrasah. Oleh karena itu, upaya pengembangan kompetensi dari setiap personil madrasah menjadi mutlak diperlukan.

3. Manajemen keuangan

Inti dari manajemen keuangan adalah pencapaian efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, disamping mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk kebutuhan pembangunan maupun kegiatan rutin operasional di madrasah, juga perlu diperhatikan faktor akuntabilitas dan transparansi setiap penggunaan keuangan baik yang bersumber pemerintah, masyarakat dan sumber-sumber lainnya.

4. Manajemen perawatan preventif sarana dan prasana

Manajemen perawatan preventif sarana dan prasana madrasah merupakan tindakan yang dilakukan secara periodik dan terencana untuk merawat fasilitas fisik, seperti gedung, mebel, dan peralatan madrasah lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana dan prasarana madrasah. Dalam manajemen ini perlu dibuat program perawatan preventif di madrasah dengan cara pembentukan tim pelaksana, membuat daftar sarana dan prasarana, menyiapkan jadwal kegiatan perawatan, menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja perawatan pada masing-masing bagian dan memberikan penghargaan bagi mereka yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan madrasah dalam rangka meningkatkan kesadaran merawat sarana dan prasarana madrasah. Sedangkan untuk pelaksanaannya dilakukan : pengarahan kepada tim pelaksana, mengupayakan pemantauan bulanan ke lokasi tempat sarana dan prasarana, menyebarluaskan informasi tentang program perawatan preventif untuk seluruh warga madrasah, dan membuat program lomba perawatan terhadap sarana dan fasilitas madrasah untuk memotivasi warga madrasah.

UNSUR UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Unsur-unsur manajemen pendidikan Islam meliputi elemen-elemen umum manajemen seperti Manusia (Men), Uang (Money), Metode (Methods), Bahan (Materials), Mesin (Machines), dan Pasar (Market), serta mengaplikasikan proses

manajerial Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakan/Pelaksanaan (Actuating/Leading), dan Pengendalian (Controlling) dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Selain itu, terdapat juga unsur-unsur spesifik seperti peserta didik, pendidik, tujuan, materi pendidikan, alat dan metode, serta lingkungan pendidikan yang menjadi fokus dalam manajemen pendidikan Islam.

a. Unsur-unsur Umum Manajemen

Unsur-unsur ini merupakan elemen dasar yang dikelola dalam setiap organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam:

(1) Manusia (Men):

Merujuk pada semua orang yang terlibat dalam proses manajemen, seperti kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan.

(2) Uang (Money):

Sumber dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di lembaga.

(3) Bahan (Material):

Sumber daya fisik dan materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah.

(4) Metode (Methods):

Cara atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan, termasuk metode pembelajaran dan kurikulum.

(5) Mesin (Machines):

Peralatan atau teknologi yang mendukung proses pendidikan dan administrasi.

(6) Pasar (Market):

Merujuk pada peserta didik, orang tua, dan masyarakat yang menjadi fokus dan penerima hasil pendidikan.

b. Unsur-unsur Spesifik Pendidikan Islam

Fokus utama dalam manajemen pendidikan Islam adalah pada unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan:

- (1) Peserta Didik: Subjek dan objek utama dalam pendidikan, yang harus diperlakukan secara manusiawi dan diberi peran dalam perencanaan.
- (2) Pendidik: Pihak yang bertugas mengelola dan melaksanakan pendidikan, dengan kompetensi dan akhlak yang baik.
- (3) Interaksi Edukatif: Proses pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik.
- (4) Tujuan Pendidikan: Sasaran yang ingin dicapai, yang harus sejalan dengan nilai-nilai Islam.
- (5) Materi Pendidikan: Konten atau bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik.
- (6) Alat dan Metode: Media pembelajaran dan cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan materi.
- (7) Lingkungan Pendidikan: Kondisi fisik, sosial, dan spiritual yang mendukung proses belajar mengajar.

Dari 6 unsur manajemen pendidikan Islam yaitu manusia, uang, bahan, metode, mesin, dan pasar sebagaimana pembahasan di atas, ke enam unsur manajemen tersebut tidak bisa berdiri sendiri, semuanya saling terkait untuk mencapai tujuan organisasi.

Di mana manusia sebagai penggerak utama yang mengelola dan memanfaatkan unsur-unsur lainnya (uang, bahan, mesin, metode, dan pasar) secara efektif dan efisien. Manusia merencanakan dan melaksanakan proses, uang menjadi modal dan pengukur kinerja, bahan merupakan input produksi, metode adalah cara bekerja, dan pasar adalah target serta sumber pendapatan.

Peran manusia dalam menghadapi tantangan organisasi di era globalisasi

adalah menjadi agen perubahan melalui pengembangan keterampilan digital dan soft skills, adaptasi terhadap perubahan, serta pemahaman budaya lintas-negara. Manusia sebagai perencana dan penggerak utama harus mampu menguasai teknologi, menganalisis data, berpikir kritis, dan berkolaborasi lintas budaya untuk memastikan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif organisasi di pasar global.

Selanjutnya dalam lembaga pendidikan berarti peran pendidik/manusia sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan lembaga. Pendidik harus sadar dan paham benar situasa/era dimana zaman mengalami perubahan yang sangat cepat. Sehingga pendidik harus adaptif dengan pasar atau market dimana ia berada. Maka dengan demikian pendidik akan mengerahkan seluruh potensi organisasi, memaksimalkan unsur yang terkait yakni uang, bahan, metode, mesin dan pasar agar lembaga pendidikan tercapai tujuan organisasinya.

KESIMPULAN

Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan Islam agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan sesuai dengan harapan dan tujuan dari lembaga pendidikan Islam. Meskipun para ahli memiliki pendapat yang berbeda dalam menguraikan unsur manajemen, pada prinsipnya terdapat beberapa kesamaan yang mencakup 6 unsur yaitu manusia, uang, bahan, metode, mesin, dan pasar. Dengan memperhatikan keenam unsur manajemen tersebut, diharapkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan konstruktif bagi para pengelola lembaga pendidikan, pendidik, mahasiswa, serta semua pembaca, dan dapat menjadi referensi dalam penulisan selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- ARIF, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Nganjuk: Iress Press.
- DR. UMI KULSUM, M. (2020). *DASAR DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. Lampung Selatan: Institut Agama Islam An Nur Lampung.
- Herry Krisnandi, S. E. (2019). PENGANTAR MANAJEMEN. In LPU-UNAS, *PENGANTAR MANAJEMEN* (p. 8). Jakarta: LPU-UNAS.
- Ni Made Mira Cahyani, N. W. (2022, Oktober 31). UNSUR-UNSUR DAN FILOSOFIS PENDIDIKAN. *Seminar Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (Pedalitra II)*, p. 112.
- Nurmiaty. (2021, Januari 15). *unsur unsur pendidikan dalam quran*. Retrieved from uinsyahada: <https://etd.uinsyahada.ac.id/8104/1/1720100182.pdf>
- Rizky Nur Fitri Lestari, d. (2024). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 218-226.
- SUWARDI. (2019). *UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Retrieved from RESEARCHGATE: https://www.researchgate.net/publication/333433571_UNSUR_MANAJEMEN_PENDIDIKAN